

# **BAB 8**

# **MANAJEMEN GROUP, USER, DAN HAK AKSES**

## **8.1 Pentingnya Membuat Group dan User Account**

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa kepemilikan sebuah file atau direktori dapat ditentukan oleh user pembuatnya. File atau direktori tersebut tidak dapat diakses oleh user lain baik yang tergabung dalam group yang sama atau other tanpa adanya pemberian hak akses oleh user pemilik.

Kerahasiaan sebuah data khususnya data pribadi merupakan hal yang sangat penting, sehingga adanya tindakan pengamanan terhadap data yang bersangkutan. Disinilah pentingnya pembuatan group dan user account pada sistem GNU/Linux. Setiap direktori atau file yang terdapat pada hierarki sistem file GNU/Linux tidak semuanya dapat diakses oleh user lain selain oleh user root sebagai pemegang hak akses penuh pada sistem GNU/Linux.

Pengaturan hak akses terhadap sebuah file atau direktori menentukan dapat tidaknya file atau direktori tersebut dapat diakses oleh orang lain selain pemilik dan superuser (root). Setiap group pada sistem GNU/Linux akan membawahi user-user yang terdapat pada sistem. Sebuah group sangat diperlukan untuk pengaturan user seperti pada contoh kasus pada bab sebelumnya.

173

## **Manajemen group dengan Command Line**

### **Menambahkan Group Account**

Pembuatan group menentukan pengaturan hak akses file atau direktori yang dapat digunakan oleh setiap user dalam satu group. Penambahan group pada sistem debian GNU/Linux dapat menggunakan perintah berikut:

```
debian:~# groupadd -g value namagroup
```

Catatan:

- **-g:** group ID
- **value:** nilai group ID
- **namagroup:** diisikan dengan nama *group* yang ada ingin buat.

Misal:

Anda ingin membuat sebuah group dengan nama *linuxer*, maka perintah yang digunakan adalah:

```
debian:~# groupadd -g 500 linuxer
```

### **Menghapus Group Account**

Penghapusan group account pada sistem GNU/Linux dapat menggunakan perintah berikut:

```
debian:~# groupdel namagroup
```

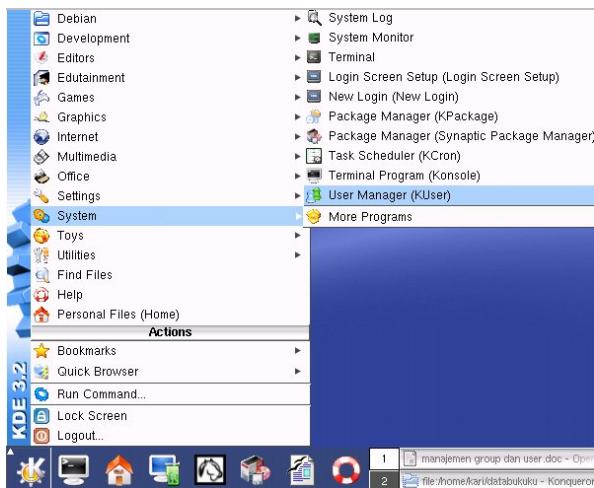
Misal:

Penulis akan menghapus group account *linuxer* yang terdapat pada sistem debian GNU/linux, maka perintah yang digunakan adalah:

```
debian:~# groupdel linuxer
```

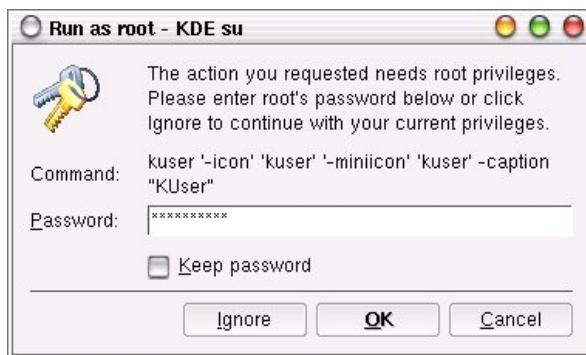
## **Manajemen Group Account dengan GUI**

Pada start menu, klik System → User Manager (Kuser).



Gambar 8.1 Start menu KDE 3.2 debian GNU/Linux

Selanjutnya sistem akan meminta anda memasukkan password user root.klik [ok] untuk melanjutkan ke proses berikutnya.



Gambar 8.2 Jendela dialog untuk akses ke user root

Pembuatan group account dapat anda lakukan dengan mengklik group pada main bar KDE User Manager-KUser seperti yang tampak pada gambar berikut. Sorot opsi *Add...* untuk menambah group baru.



Gambar 8.3 Manajemen group GNU/Linux

Masukkan nama group yang akan anda buat lengkap dengan Group number (misal: linuxgila, 1003).



Gambar 8.4 Penambahan group account baru

## Mengedit Group Account

Fasilitas pengeditan terhadap sebuah group disediakan juga oleh KUser. Pada menu bar, klik opsi Group → Edit... seperti yang tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 8.5 Pengeditan group account

Pilih sejumlah *user* yang dimasukkan ke dalam sebuah group yang sama.



Gambar 8.6 Pemilihan user untuk sebuah group yang sama

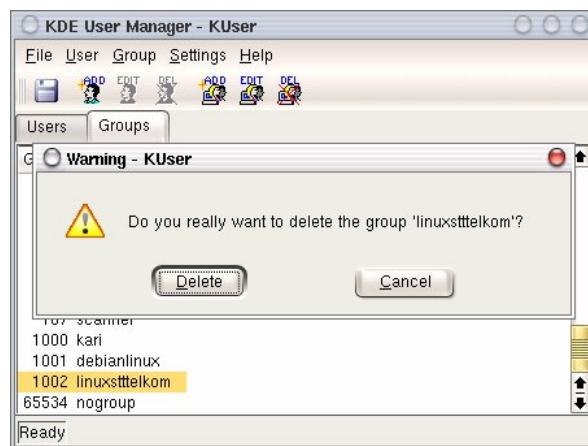
## Menghapus Group Account

Klik group account yang akan dihapus, kemudian klik opsi *Group → Delete*.



Gambar 8.7 Penghapusan group account

Selanjutnya akan muncul jendela verifikasi yang menanyakan apakah group account tersebut akan dihapus.



Gambar 8.8 Jendela verifikasi penghapusan group account

## Manajemen User

### Manajemen User Account dengan Command Line

#### Penambahan User Account

Pembuatan user account dapat menggunakan dua perintah yang berbeda, yakni useradd dan adduser. Berikut penjelasan masing-masing perintah pembuatan user:

##### **useradd**

Pembuatan user account dengan **useradd** memiliki aturan tersendiri tentang bagaimana menambahkan *uid*, *group*, *direktori home*, dll.

```
debian:~# useradd --help
```

Misal:

Penulis ingin membuat sebuah user account baru dengan nama debian, dengan ketentuan sbb:

Memiliki direktori home dengan nama `/home/debian`

Berada pada group `linuxsttelkom`

UID user debian 504

Menggunakan shell `csh`

Menggunakan password `debiangelo`

Solusi:

```
debian:~# useradd -u 504 -d /home/debian -g linuxsttelkom -s /bin/csh debian
          ┌─────────┐   ┌─────────────────┐   ┌─────────┐   ┌─────────┐   ┌─────────┐
          |         |   |                 |   |         |   |         |
          └────────┘   └────────────────┘   └────────┘   └────────┘   └────────┘
              UID      direktori home     group      shell      nama user
debian:~# passwd debian

Enter new UNIX password:
Retype new UNIX password:
passwd: password updated successfully
```

## adduser

Penggunaan perintah adduser tidak jauh berbeda dengan perintah useradd. Untuk melihat opsi-opsi apa saja yang dibutuhkan, gunakan perintah berikut

```
debian:~# adduser --help
```

```
adduser [--home DIR] [--shell SHELL] [--no-create-home] [--uid ID]
[--firstuid ID] [--lastuid ID] [--gecos GECOS] [--ingroup GROUP]
[--gid ID][--disabled-password] [--disabled-login] user
```

Misal:

Penulis ingin membuat sebuah user account baru dengan nama linuxgila, dengan ketentuan sbb:

180

Debian GNU/Linux 2<sup>nd</sup> Edition

Askari Azikin

©2004-2007, <http://www.debianindonesia.org>

E-mail: [kari@debianindonesia.org](mailto:kari@debianindonesia.org)

Memiliki direktori home dengan nama `/home/linuxgila`

Berada pada group `linuxsttelkom`

UID user debian 505

Menggunakan shell `bash`

Menggunakan password `linuxgila`

Solusi:

```
debian:~ # adduser --home /home/linuxgila --shell /bin/bash --uid 505 --ingroup linuxsttelkom linuxgila
          _____      _____      _____      _____      _____
          |   |      |   |      |   |      |   |      |   |
          home      shell     UID      group    user
          |         |         |         |         |
          +-----+-----+-----+-----+-----+
          |         |         |         |         |
          +-----+-----+-----+-----+
```

Adding user linuxgila...  
Adding new user linuxgila (505) with group linuxsttelkom.  
Creating home directory /home/linuxgila.  
Copying files from /etc/skel  
**Enter new UNIX password:**  
**Retype new UNIX password:**  
passwd: password updated successfully  
Changing the user information for linuxgila  
Enter the new value, or press ENTER for the default  
 Full Name []: askari azikin  
 Room Number []:  
 Work Phone []: +62-22-2508089  
 Home Phone []: +62-22-2508089  
 Other []:  
Is the information correct? [y/N] y

atau dengan cara yang lebih sederhana, buatlah sebuah user `linuxgila` terlebih dahulu tanpa penambahan parameter `--ingroup linuxsttelkom`, kemudian diikuti dengan pengelompokan user `linuxgila` ke dalam group `linuxsttelkom` dengan menggunakan perintah berikut:

Untuk memastikan apakah user 'linuxgila' telah berada di bawah group 'linuxsttelkom', periksa file konfigurasi group pada direktori /etc/group.

```
debian:~# more /etc/group  
bind:x:105:  
scanner:x:107:  
gdm:x:106:  
debianlinux:x:1001:  
linuxsttelkom:x:1002:debian,debianlinux,linuxgila  
debian:x:505:  
debianlinux:x:506  
linuxgila:x:507:
```

# Menghapus User Account

Penghapusan user account dapat menggunakan perintah berikut:

```
debian:~# userdel -r namauser
```

Misal:

User `linuxgila` akan dihapus pada sistem debian GNU/Linux, maka perintah yang digunakan adalah:

```
debian:~# userdel -r linuxgila
```

atau dapat menggunakan perintah `deluser` seperti contoh berikut:

```
debian:~# deluser --help
```

```
deluser: removing user and groups from the system. Version: 3.57
deluser user
remove a normal user from the system
example: deluser mike
```

```
--remove-home           remove the users home directory and mail
spool
--remove-all-files    remove all files owned by user
--home <dir>          remove home only if /etc/passwd home dir
matches directory given here
--backup               backup files before removing.
--backup-to <dir>     target directory for the backups.
                       Default is the current directory.
--system               only remove if system user
```

Misal:

Penulis ingin menghapus user `debian` pada sistem, maka perintah yang digunakan adalah:

```
debian:~# deluser --remove-home --remove-all-files debian
```

## **Menghapus User pada Group**

Penghapusan user pada group dapat menggunakan perintah berikut:

```
debian:~# deluser user group
```

Misal:

Penulis ingin menghapus user `linuxgila` dari group `linuxsttelkom`, maka perintah digunakan adalah:

```
debian:~# deluser linux linuxsttelkom
```

## **Manajemen User Account dengan GUI**

### **Menambah User Account**

Untuk menambah user baru, pada menu bar, klik User → Add...seperti yang tampak pada gambar berikut.



Gambar 8.9 KDE User Manager – KUser

Selanjutnya akan muncul jendela dialog berikutnya seperti yang tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 8.10 Jendela dialog untuk menambah user account

## Mengedit User Account

Pengeditan sebuah user account dapat anda lakukan dengan menyorot user yang akan diedit, kemudian klik User → Edit...



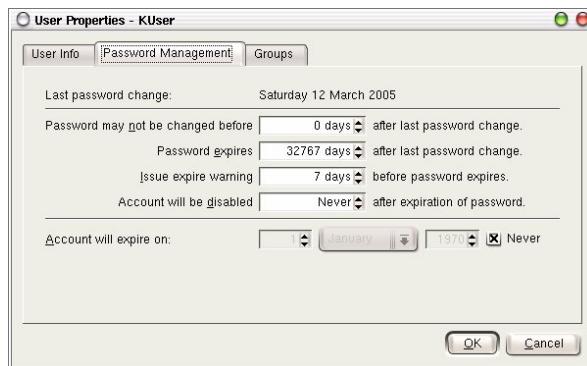
Gambar 8.11 Pengeditan user account

Lakukan perubahan parameter-parameter yang ingin anda ubah seperti letak direktori home, User ID, shell, dll.



Gambar 8.12 User properties

Pada tab Password Management, terdapat informasi tentang perubahan password terakhir kali. Selain informasi tersebut, anda juga dapat melakukan perubahan seperti perubahan password tidak dapat dilakukan sebelum jumlah hari yang telah ditentukan, masa kadaluarsa password, menonaktifkan user account, dll.



**Gambar 8.13 Manajemen password**

Pada tab Groups, anda dapat menambahkan user-user yang akan disertakan pada group yang ada.



**Gambar 8.14 Manajemen group**

## Mengedit Password

Password dari user dapat anda ubah pada bagian *user info* → *Set Password* seperti yang tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 8.15 Pengeditan password

Selain menggunakan user info, mengedit password user juga dapat dilakukan dengan menyorot user account yang bersangkutan, kemudian pada tab User, klik opsi Set Password...



Gambar 8.16 Penyetingan password user



Gambar 8.17 Password user

## Menghapus Password

Penghapusan user account dapat anda lakukan dengan menyorot terlebih dahulu user yang akan dihapus, kemudian pada tab User, pilih opsi Delete.



Gambar 8.18 Penghapusan user account

Kemudian akan muncul jendela verifikasi untuk menanyakan apakah user account tersebut akan dihapus.

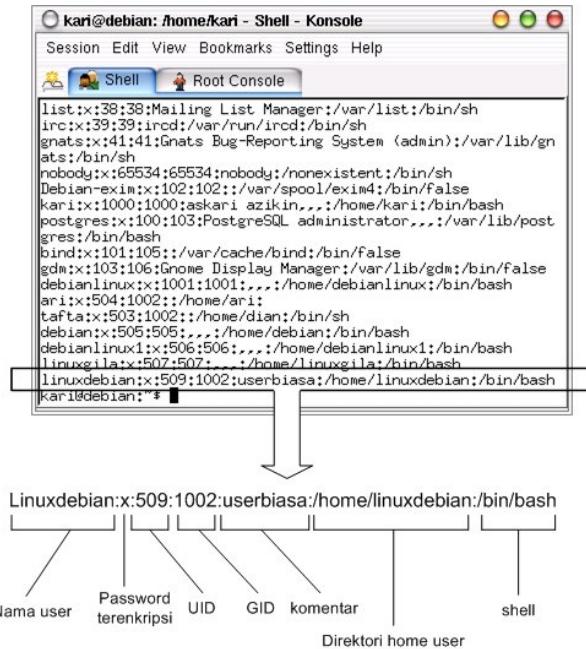


Gambar 8.19 Jendela verifikasi penghapusan user account

### Letak Informasi User dan Group Tersimpan

Seluruh informasi user dan group terletak pada dua *file* yang berbeda. Informasi untuk user account terletak di */etc/passwd* dan informasi group terletak di */etc/group*. Keduanya merupakan plain text file, sehingga anda dapat melihatnya isi dari filenya dengan menggunakan editor teks biasa.

```
debian:~# more /etc/passwd
```



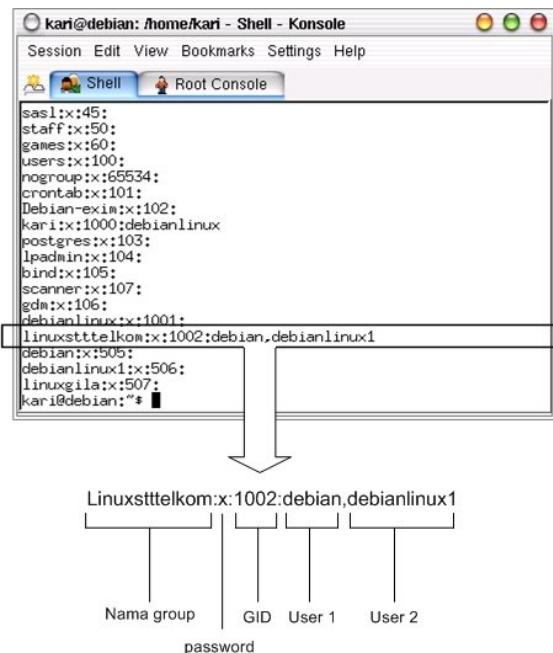
*Gambar 8.20 Direktori penyimpanan user account*

Keterangan:

- Nama user : Nama user yang ada pada sistem
- Password terenkripsi : Password user yang telah terenkripsi
- UID : User identification
- GID : Group identification
- Komentar : Berisi informasi tentang user
- Direktori home user : Merupakan letak direktori home untuk user
- Shell : Shell default yang akan digunakan oleh user

Sedangkan informasi group account dapat dilihat di /etc/group seperti yang tampak pada gambar berikut. Gunakan perintah berikut untuk mengakses file konfigurasi group.

```
debian:~# more /etc/group
```



Gambar 8.21 Direktori penyimpanan group account

Keterangan:

- Nama group : Nama group yang ada pada sistem GNU/Linux
- Password : Penggunaan password untuk group jarang digunakan
- GID : Group Identification, biasanya berkisar 500 atau lebih
- User 1..user N : User-user yang terdapat dalam satu group yang sama

## Modifikasi User Account

Modifikasi user account dapat anda lakukan dengan perintah berikut:

```
debian:~# usermod --help
```

```
usage: usermod [-u uid [-o]] [-g group] [-G group,...]
                [-d home [-m]] [-s shell] [-c comment]
                [-l new_name] [-f inactive] [-e expire]
                [-p passwd] [-L|-U] name
```

Misal:

Pada sistem debian GNU/Linux terdapat sebuah user account 'linuxdebian'. Diinginkan direktori home dari user yang bersangkutan diubah menjadi /home/kariagekun, shell yang digunakan bukan lagi bash tapi csh, UID user juga diubah menjadi 502, serta nama user menjadi 'debiangila'.

Solusi:

```
debian:~# usermod -u 502 -d /home/kariagekun -s /bin/csh -l debiangila linuxdebian
          └─────────┘   └─────────┘   └─────────┘   └─────────┘   └─────────┘
          |           |           |           |           |           |
          UID baru   direktori home baru   shell baru   nama user baru   user lama
                                         yang ingin diubah
```

Untuk melihat perubahan yang ada, buka file /etc/passwd sebagai tempat penyimpanan user account.

```
debian:~# more /etc/passwd
```

```
debian:x:505:505:,:/home/debian:/bin/bash
debianlinux1:x:506:506:,:/home/debianlinux1:/bin/bash
linuxgila:x:507:507:,:/home/linuxgila:/bin/bash
debiangila:x:502:1002:userbiasa:/home/kariagekun:/bin/csh
```